

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian deskriptif bersifat menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya (Sutedi 2011).

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh (Setiyadi, 219). Dalam penelitian ini dilakukan kajian terhadap fenomena bahasa yang ada dalam sebuah drama yang bisa dijadikan objek kajian tema yang penulis tentukan.

Dalam penyediaan data, ada dua macam metode, yakni (1) metode simak dan (2) metode cakap. Sesuai dengan namanya, maka metode simak itu merupakan metode dalam penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan atau pemakaian bahasa. Metode simak dapat disejajarkan dengan metode observasi yang lazim digunakan di dalam disiplin ilmu sosial dan ilmu lain. (Rahardi 2005, 15).

1.2 Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi

Andinie Febriana Latief, 2018

ANALISIS KALIMAT IMPERATIF BAHASA JEPANG DALAM DRAMA HANZAWA NAOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sumber data penelitian. (Bungin 2012, 109). Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi 2011, 179).

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan data populasi dan sampel, tetapi studi kasus pada drama Jepang yang berjudul *Hanzawa Naoki*.

1.3 Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Moleong dalam (Sandu Siyoto 2015, 28), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Sutedi (Sutedi 2011, 179) memaparkan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Sumber data dalam penelitian ini yaitu;

1. Drama *Hanzawa Naoki* episode 1;
2. Kalimat Imperatif yang digunakan dalam drama *Hanzawa Naoki* episode 1;

2. Instrumen Penelitian

Sadar dalam (Sandu Siyoto 2015) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan amatan terhadap data berupa video/drama yang berjudul *Hanzawa Naoki*, sehingga penulis tidak terlibat dalam video tersebut tetapi sebagai penyaji dan penganalisis pada objek yang ditentukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Video drama yang terkumpul diproses menggunakan metode simak, yaitu dengan menyimak video drama. Penggunaan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 90-91), yaitu

Andinie Febriana Latief, 2018

ANALISIS KALIMAT IMPERATIF BAHASA JEPANG DALAM DRAMA HANZAWA NAOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menyimak dialog-dialog yang terjadi dalam drama yang dijadikan objek penelitian. Dalam penyimakan, peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa yang terdapat dalam dialog. Oleh karena itu, metode simak yang digunakan yaitu metode simak bebas libat cakap. [Sunarni 2008, 63]

Teknik dasar dari metode simak yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap dan teknik catat. Teknik sadap dilakukan dengan cara menyimak dan menyadap pembicaraan atau penggunaan bahasa yang terdapat dalam dialog drama.

Dalam menyimak dan menyadap pembicaraan yang ada dalam segmen-segmen video drama diikuti pula dengan teknik catat, yaitu mencatat waktu peristiwa tutur yang ada dalam video drama. Setelah mendapatkan fragmen dari drama yang mengandung dialog peristiwa tutur yang dikehendaki, dilakukan pemotongan dengan menggunakan teknik cutting. Teknik ini digunakan untuk memotong video drama yang akan dijadikan data. Tata cara pemotongan dilakukan dengan melakukan segmentasi video drama yang memenuhi kriteria penelitian. Segmentasi ini dilakukan karena data fragmen video tadi di dalamnya masih terdapat berbagai dialog yang mendukung fragmen. Segmentasi yang dilakukan adalah segmentasi untuk mengambil kalimat dari peristiwa tutur. Tuturan-tuturan yang terdapat dalam peristiwa tutur yang terdapat dalam segmen-segmen video drama yang akan dijadikan data ini lalu ditranskripsikan.

Bahasa yang memiliki huruf khusus seperti bahasa Jepang, dalam proses penerjemahan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik perlu dilakukan transliterasi aksara, yaitu dengan melakukan transkripsi ortografis atau alih tulis dalam bahasa Jepang disebut *mojika suru*. Proses transkripsi diawali dengan menulis menggunakan huruf Jepang.

Selanjutnya, data di atas diterjemahkan secara bebas-terikat konteks yang menitikberatkan pada bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan tulis. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar komunikatif.

Selanjutnya untuk memudahkan analisis dan mengetahui hubungan tuturan antara penutur dan petutur, tuturan dalam wacana data disajikan dengan melihat kontektualitasnya dan dibubuhi pelambangan atau penomoran yang disebut coding. [Sunarni 2008, 63-64]

Andinie Febriana Latief, 2018

ANALISIS KALIMAT IMPERATIF BAHASA JEPANG DALAM DRAMA HANZAWA NAOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4 Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya data-data tersebut dianalisis. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi data kalimat imperatif yang terdapat dalam drama *Hanzawa Naoki episode 1*;
2. Menganalisis dan menjelaskan penggunaan kalimat imperatif berdasarkan situasi, makna dan lawan bicara dari naskah dialog drama *Hanzawa Naoki episode 1*
3. Menarik kesimpulan